

Syamsuri dan Minannur, *Hilirisasi Modal Akademik Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

HILIRISASI MODAL AKADEMIK BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Syamsuri

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
syamsuri@iainpalu.ac.id

Minannur

Universitas Alkhairaat Palu
nurminannur77@gmail.com

Abstrak

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu adalah lembaga pendidikan tinggi, yang menopang pengembangan sumber daya manusia sejak tahun 1966. Pada rentang puluhan tahun, pemerintah telah banyak membangun prasarana dan pengadaan sarana, sehingga terdapat banyak aset yang dapat dikelola dengan baik untuk mendatangkan manfaat bagi pengelolaan pendidikan. Teori *al-Umran* yang dikemukakan oleh Ibnu Khaldun, memandang bahwa peradaban bumi dapat diraih jika entitas sains, sosial, ekonomi, dan teknologi berhasil dipadukan untuk kemanusiaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa entitas ilmu pengetahuan dan teknologi, yang diwujudkan dalam bentuk program studi dapat dioptimalkan menjadi inovasi dan industri untuk bermanfaat bagi masyarakat. Terapan arsitektur memperkuat analisis tampilan dan postur kepurbakalaan. Desain animasi keinformatikaan meghalitikum, sistem informasi kecagarbudayaan, dan temuan ilmu fisika pada pengadaan panel solar untuk energi listrik tenaga surya.

Pendahuluan

Upaya perguruan tinggi negeri meningkatkan pelayanan pendidikan kepada masyarakat, ditempuh dengan mengoptimalkan potensi akademik yang menghasilkan inovasi dan teknologi. Barang kekayaan negara yang bertahun-tahun dibangun di atas tanah milik pemerintah, diberikan kewenangan sesuai peraturan dan perundang-undangan untuk dikelola dengan baik sehingga menghasilkan manfaat berupa pemeliharaan dan penggunaan. Pemanfaatan berupa penyewaan dan persemaian potensi-potensi lokal, akan memberikan pendapatan keuangan yang akan membiayai tata kelola perguruan tinggi.¹

Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati mengatakan perbedaan negara maju dengan Indonesia yang merupakan negara berkembang. Negara maju asetnya kerja keras sementara mereka bekerja biasa-biasa, sedangkan di Indonesia orangnya bekerja sangat keras sementara asetnya tidur. Hal ini menggambarkan masih banyak aset negara yang belum dioptimalkan untuk pelayanan

¹Nainggolan, *Optimalkan Aset Negara untuk Rakyat*, (Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021), 12.

Syamsuri dan Minannur, *Hilirisasi Modal Akademik Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

publik dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Pernyataan di atas sekaligus mengkonfirmasi bahwa aset negara mempunyai peranan yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa. Aset negara dimaksud, aset *tangible* maupun *intangible* yang dimiliki oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah.²

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang sudah berdiri sejak tahun 1966 memiliki aset kekayaan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi serta barang kekayaan negara, dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk peningkatan pelayanan akademik. Para dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memiliki kesempatan yang indah untuk menelaah sejumlah fenomena kekinian, kemudian memandang ajaran agama Islam untuk menghadirkan produk inovasi kepada masyarakat. Pasal 1 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, menyebutkan bahwa Badan Layanan Umum adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Praktik Bisnis yang Sehat adalah penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan.

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu mengajukan status Badan Layanan Umum, mengasumsikan peningkatan pelayanan akademik pada masyarakat, dengan jaminan kuantitas dan kualitas untuk mengoptimalkan kemampuan mengelola alam nusantara, terutama wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Urutan-urutan terapan akademik, dimulai dari telaah kitab suci yang diturunkan oleh Sang Pencipta, berisi tentang tanah, laut, gunung, dan sumber daya mineral lainnya. Petunjuk pengelolaannya terdapat dalam kitab suci, sehingga para umat beragama mendapatkan pedoman mengelola alam serta isinya (*khalifah*). Turunan dari kitab suci adalah filsafat, yang menelaah kemampuan manusia pada jiwa dan raga untuk mengenal isi alam raya ciptaan Tuhan. Magnis mengemukakan bahwa orang-orang Yunani Kuno yang pertama membahas tentang benda-benda alam. Thales (624-546 SM) berpendapat bahwa air adalah yang menjadi bahan dasar segala benda. Empedokles (492-432 SM) menetapkan empat unsur dasar, yaitu api, air, udara, dan tanah. Segala isi dunia terdiri atas empat unsur ini. Filsafat alam juga dikemukakan oleh Demokrit (460-370), segala yang ada terdiri dari bagian-bagian terakhir dan terkecil yang tidak dapat dibagi lagi dan arena itu disebut atom (*a tomos* : tidak terbagi).³

Kondisi dunia Islam, mencatat pendirian perguruan tinggi, karena pengaruh filsafat Yunani yang dipelajari oleh umat Islam dan ulama. Universitas al-Azhar didirikan oleh Khalifah Dinasti Fatimiyah pada tahun 970 M, pada masa pemerintahan Khalifah Abu Tamim Ma'add al-Muizz Li al-Din Allah. Bidang pendidikan masih cukup

²Ibid, 16.

³Suherman, *Filsafat Alam*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, 2009), 28.

Syamsuri dan Minannur, *Hilirisasi Modal Akademik Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

terbatas pada agama, seperti tafsir Al Qur'an dan darul hikam. Terlebih Dinasti Fatimiyah yang menerapkan mazhab tertentu semakin menguatkan penanaman pendidikan pada mazhab tersebut. Kemudian pada kepemimpinan Abu al-Manshur Nizar al-Aziz (975-996 M), bidang pendidikan meluas hingga ke bidang-bidang lainnya, seperti kedokteran, pengetahuan alam (sains), matematika, teknik, ekonomi, psikologi, hingga kebahasaan.⁴

Metodologi

Analisis tentang potensi perguruan tinggi mencakup beberapa komoditas, terutama modal akademik dan pembangunan fisik. Ibnu Khaldun mengemukakan tentang teori *al-Umran* untuk menelaah kemampuan manusia dalam menghasilkan peradaban.⁵ Menurut Muhsin Mahdi, '*umran* dalam bahasa Arab, akarnya adalah '*m-r* (م ر ع) yang memiliki arti pokok; (a) tinggal, menempati, diam meneruskan, menetap pada suatu tempat, (b) yang didiami, tersedia, atau diolah dan ditanami, dalam keadaan baik, dan (c) Menanam, membangun, melembagakan, memajukan, mengamati, mengunjungi atau mengarahkan. '*Umran* dapat berarti yang didiami, kegiatan, hidup yang sibuk, kemakmuran yang berkembang dan penuh kemajuan; penduduk yang banyak dan kemakmuran sebuah negeri, kultur, peradaban; bangunan, gedung, dan struktur. Kata "*umran*" seakar kata "umur" dan "umrah". Umur manusia selalu diidentikkan karya-karya yang bermanfaat, berdimensi penghambaan kepada Sang Pencipta. "*Umran*" adalah bangunan yang menyertai ungkapan peradaban manusia, bermakna bahwa karya manusia adalah monumental yang berdiri dengan tegak, kuat, dan kokoh.⁶ Provinsi Sulawesi Tengah yang terkenal dengan sebutan negeri 1000 megalit, menunjukkan bahwa 2000 tahun sebelum masehi, penduduk sudah menapakkan situs peradaban berupa bangunan monumental yang dipergunakan saat itu. Ada tempayan air, lesung batu, kapak, hingga gerabah batu tempat persediaan makanan.

Observasi (pengamatan) kekayaan negara yang dikelola oleh pegawai UIN Datokarama Palu berupa bangunan dan lahan strategis, memiliki daya dukung dan daya tampung mahasiswa dari berbagai program studi. Pemanfaatan bangunan dan lahan milik negara, untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat menunjukkan kemampuan tata kelola modal akademik yang optimal. Data penelitian diperoleh dari wawancara dengan Rektor UIN Datokarama Palu, Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, MA dengan gagasan terdepan dalam kajian Islam moderat berbasis integrasi ilmu, entrepreneur, dan kearifan lokal. Sedangkan potensi dokumentasi para alumni, telah tampak banyak berkiprah di masyarakat.⁷

⁴Ibid, 31.

⁵Ibnu Khaldun, Abu Zaid 'Abdurrahman bin Muhammad bin Khaldun al-Hadhrami, *Muqaddimah*, (Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2010), 72.

⁶Muhsin Mahdi, *Ibn Khaldun's Philosophy of History*, (Chicago: The University of Chicago Press, 2001), 68.

⁷Lukman. *Bantu Bangun dan Kembangkan Kemandirian Pondok Pesantren*. (Palu: UIN Datokarama Palu, 2023), 9.

Syamsuri dan Minannur, *Hilirisasi Modal Akademik Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hilirisasi modal akademik adalah pemanfaatan hasil-hasil pendidikan dan penelitian, berupa layanan jasa, inovasi, dan literasi teknologi yang dapat memberikan manfaat (*benefit*) bagi lembaga dan pengguna layanan. Manfaat yang diperoleh dari siklus amanah ekonomi, dapat meningkatkan performa perguruan tinggi untuk terus menemukan solusi-solusi sosial kemasyarakatan berdasarkan kemampuan interaksi paradigma intelektual. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu adalah wujud terkini perubahan nama lembaga pendidikan tinggi. Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar atau Ujung Pandang di Palu (1966 – 1998). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu (1998 – 2013). Institut Agama Islam Negeri Palu (2013 – 2021). Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu (2021 – sekarang).

Pada tataran institut dan sekolah tinggi, kajian akademik yang dikembangkan meliputi Ilmu Al-Quran, Ilmu Hadis, Filsafat Islam, Ilmu Kalam, Ilmu Tasawuf, Ilmu Fiqh, Muamalah, Pendidikan Islam. Pada tataran univeritas, lembaga pendidikan tinggi mengelola keilmuan-keilmuan praksis di bidang sains dan teknologi. Integrasi dan interkoneksi teori ilmu pengetahuan dengan terapan teknologi, menjadi tuntunan masyarakat dalam mengelola potensi alam yang berdinamika dengan sistem budaya dan sosial. Potensi akademik yang dimotori oleh para dosen, mahasiswa, dan alumni UIN Datokarama Palu, telah melalui tahapan ontologis, epistemologis, dan aksiologis. Pembelajaran dan kajian Al-Quran menurunkan akses ilmu hadis, filsafat, ilmu kalam, ilmu fiqh, dan ilmu dakwah, kemudian berkembang pendidikan Islam, hukum Islam, dan ekonomi Islam. Seiring dengan dinamika umat Islam untuk meningkatkan kapasitas di bidang pengelolaan sumber daya alam, dikembangkanlah studi di bidang sains dan teknologi.⁸

Para alumni IAIN, STAIN, dan UIN Datokarama Palu sudah puluhan tahun bersama dengan masyarakat. Modal akademik dan keterampilan teknis di bidang pendidikan, dakwah, dan hukum Islam telah disemaikan sehingga pengembangan masyarakat semakin tertata, disiplin, dan teratur dalam mengamalkan ajaran Islam. Pengamalan ajaran Islam juga menampakkan bentuk di bidang kelembagaan. Lembaga-lembaga pendidikan, dakwah, dan konsultasi hukum telah sudah banyak dirintis, didirikan, dan dijalankan oleh para alumni, sehingga terjadi sinergi dengan masyarakat dan pemerintah. Harapan dari terbentuknya Universitas Islam Negeri bagi kelangsungan hidup masyarakat, meliputi pekerjaan, komunikasi, dan etik emansipatoris. Pada skala ini, peran perguruan tinggi agama Islam, amat diperlukan untuk menyelaraskan kemampuan dan hak anggota masyarakat untuk melakukan penguatan pada lingkungan sekitar. Pola konstruktif diharapkan dapat mengantarkan manusia dan masyarakat terbebas dari ketergantungan pada kekuatan-kekuatan luar. Kesadaran ikut serta masyarakat dapat menjelaskan persaingan kekuatan-kekuatan

⁸Mohammad Djamil M. Nur, *The Efficiency of Using Solar Panels as A Household-Scale Alternative Energy Source*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2022), 130.

Syamsuri dan Minannur, *Hilirisasi Modal Akademik Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

kepentingan, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi fungsi kontrol dan pengawasan dalam masyarakat.

Expo Kemandirian Pondok Pesantren tingkat Provinsi Sulawesi Tengah, yang berlangsung pada 21 – 22 Oktober 2023 di Kampus 1 UIN Datokarama Palu, menandai hadirnya keberhasilan potensi akademik dalam menghadirkan inovasi teknologi di kalangan masyarakat. Para santri adalah putra dan putri dari suatu kelompok masyarakat, yang mampu membangun lembaga pendidikan, dakwah, dan ekonomi. Pondok pesantren berdiri atas prakarsa kelompok masyarakat yang terbelajarkan, tentu sudah pasti sebuah warisan akademik yang dilahirkan oleh para alumni STAIN, IAIN, dan UIN Datokarama Palu serta alumni perguruan-perguruan tinggi lainnya. Berbagai produk olahan makanan dan kerajinan tangan yang berhasil ditampilkan di ajang expo, yaitu kripik nangka, kripik pisang, abon ikan, bawang goreng, dan komoditas pangan lainnya. Inkubasi ekonomi dan inovasi pondok pesantren berbasis pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan menjadi mata rantai pada layanan penghasilan dan pendapatan UIN Datokarama Palu. Pendampingan civitas akademika UIN Datokarama Palu dalam pembinaan produksi pondok pesantren, merupakan bagian utama dari layanan penelitian dan pengabdian dalam wujud kolaborasi dengan perusahaan, kementerian, dan sirkulasi permodalan.⁹

Visi UIN Datokarama Palu, “Terdepan dalam Kajian Islam Moderat berbasis Integrasi Ilmu, Enterpreneur, dan Kearifan Lokal”, dapat dielaborasi untuk menetapkan inovasi teknologi berdasarkan petunjuk ilmu pengetahuan, yang memang sudah dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat tertentu. Pondok pesantren tampil dengan kearifan lokal masing-masing suatu daerah karena bermula dari partisipasi masyarakat membangun lembaga pendidikan Islam bersama dengan para ustaz atau ulama. Paradigma perguruan tinggi Islam yang menapaki penguatan pondok pesantren di Provinsi Sulawesi Tengah pada khususnya dan nusantara pada umumnya, sudah mampu memberikan refleksi dari modal akademik dari varian-varian keilmuan tafsir, hadis, pendidikan, manajemen, dakwah, bahasa, dan terapan teknologi.

Momentum Hari Santri 22 Oktober 2023, UIN Datokarama Palu menyelenggarakan Pameran Expo Pondok Pesantren yang diikuti oleh 22 pondok pesantren. Para akademisi perguruan tinggi negeri ini akan membantu mengembangkan kemandirian pondok pesantren demi menopang eksistensi dan keberlanjutan pesantren sebagai tempat pendidikan dan sentral pemberdayaan ekonomi umat. Lukman (2023) menandakan bahwa penguatan ekonomi pesantren sangat penting dilakukan, seiring derasnya tantangan yang dihadapi pondok pesantren dan santri khususnya mengenai tata kelola ekonomi. Pondok pesantren masa kini, bukan sekadar tempat mengaji dan berlangsungnya proses belajar mengajar pendidikan formal. Lebih dari itu, pondok pesantren bergerak mengikuti perkembangan zaman, salah satunya menerapkan teknologi dalam proses pengembangan pondok

⁹Ibid, 135.

Syamsuri dan Minannur, *Hilirisasi Modal Akademik Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

dan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi, serta menerapkan bisnis dengan membangun usaha penggerak ekonomi.¹⁰

Pilihan hilirisasi pengembangan pondok pesantren, dapat memaknai siklus peradaban Islam yang telah ditorehkan Nabi Muhammad SAW. Potensi keahlian masyarakat Mekkah dalam kegiatan bisnis antar negara, banyak dilakoni para pebisnis Arab melintasi gurun pasir mengantar barang dagangan dari selatan (Yaman) ke utara (negeri Syam). Begitu pula potensi pertanian, perkebunan, dan peternakan wilayah Madinah berhasil dioptimalkan oleh Rasulullah SAW untuk kegiatan dakwah. Dhofier mengemukakan bahwa pengembangan kelembagaan pondok-pondok pesantren sangat dimudahkan oleh beberapa potensi. *Pertama*, jumlah lembaga yang mencapai angka 30.000, pondok pesantren dapat melakukan variasi perubahan lebih leluasa. Mulai dari sistem tradisional hingga sistem modern. *Kedua*, sikap kyai semakin lapang dalam penyelenggaraan modernisasi pesantren di tengah-tengah perubahan masyarakat Indonesia yang sangat cepat. *Ketiga*, tatanan masyarakat muslim pedesaan yang kuat didukung oleh teknologi sehingga tersedia sumber-sumber daya pendidikan melalui internet. *Keempat*, penyebaran para sarjana, magister, dan doktor untuk pengembangan pendidikan tinggi di wilayah perdesaan. *Kelima*, kepemimpinan dan dukungan masyarakat yang kuat. *Keenam*, semakin kuat tuntunan masyarakat perdesaan untuk memperoleh hak atas fasilitas pendidikan tinggi. *Ketujuh*, pelaksanaan demokrasi yang adil, jujur dan transparan.¹¹

Pergerakan kehidupan masyarakat di era industrialisasi, mendorong penguatan dan perluasan kewenangan perguruan tinggi Islam. Kedudukan hukum Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, boleh menyelenggarakan pendidikan pada rumpun keagamaan, sosial dan humaniora, serta sains dan teknologi. Pada tahun akademik 2023/2024, mulai dibuka program studi Arsitektur, Informatika, dan Sistem Informasi. Potensi ekologi dan arkeologi Sulawesi Tengah dapat dioptimalkan sebagai hilirisasi produk akademik, sehingga memberikan kemudahan informasi wisata dan ilmiah. Terapan arsitektur memperkuat analisis tampilan dan postur kepurbakalaan. Desain animasi keinformatikaan pada benda-benda megalitikum dapat memberikan tampilan awal, bergerak secara komputasi pada tiruan-tiruan alam lembah Bada, Besoa, Lindu, dan tempat-tempat lainnya. Sistem informasi kecagarbudayaan dapat dimuat dalam peta digital sehingga pengunjung dapat melihat benda-benda cagar budaya melalui media dalam jaringan (*online*).¹²

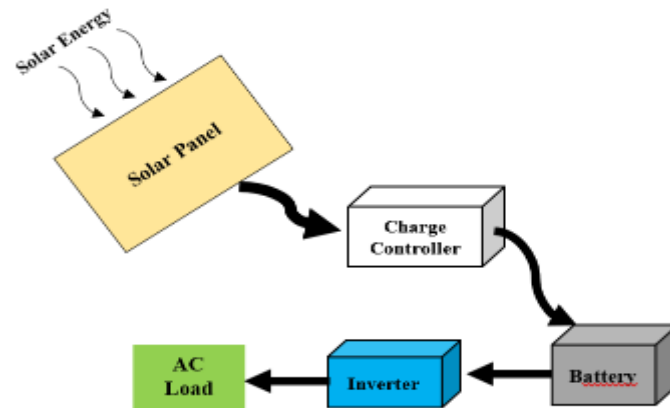
Di bidang fisika, dosen UIN Datokarama Palu, Mohammad Djamil M Nur berhasil merumuskan hasil penelitian, tentang efisiensi penggunaan panel surya skala rumah tangga sebagai sumber energi alternatif.

¹⁰Zamakhshari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2015), 107.

¹¹M. Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi Pendekatan Integratif-Intekonektif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) 52.

¹²J.M. Cowan, *A Dictionary of Modern Written Arabic*, (Ithaca New York: Spoken Language Service, 2006), 205.

Syamsuri dan Minannur, *Hilirisasi Modal Akademik Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*



Gambar 1.2

Diagram Pembangkit Tenaga Surya Skala Rumah Tangga

Kemampuan dan kemampuan akademik UIN Datokarama Palu, terus bergerak sesuai dengan perkembangan kehidupan sosial. Masyarakat sebagai penerima manfaat dari produksi akademik, berupa sajian pencerahan dalam transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Industri dan inovasi yang sudah lama bergulir di tengah-tengah masyarakat, saatnya menjadi optimal penggunaannya sehingga tercipta keberlanjutan layanan akademik.

Kesimpulan

Hilirisasi modal akademik UIN Datokarama Palu akan menopang siklus Badan Layanan Umum, sehingga relasi teoritis dengan inovasi teknologi menjadi literasi layanan dan kesejahteraan. Capaian-capaian hasil pendidikan dan penelitian telah banyak dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat, kemudian menampilkan interaksi sosial, budaya, dan ekonomi. Kemandirian UIN Datokarama Palu dalam mengoptimalkan penggunaan dan pemanfaatan barang milik negara, membutuhkan regulasi yang tepat sehingga ketaatan administrasi negara terwujud dengan baik. Civitas akademika terus mengikuti dan melakukan perubahan di tengah-tengah kehidupan global yang senantiasa terus berubah.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. Amin. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi Pendekatan Integratif-Intekonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Cowan, J.M. *A Dictionary of Modern Written Arabic*. Ithaca New York: Spoken Language Service, 2006.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2015.
- Ibnu Khaldun, Abu Zaid 'Abdurrahman bin Muhammad bin Khaldun al-Hadhrami. *Muqaddimah*. Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2010.

Syamsuri dan Minannur, *Hilirisasi Modal Akademik Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Lukman. *Bantu Bangun dan Kembangkan Kemandirian Pondok Pesantren*. Palu: UIN Datokarama Palu, 2023.

Suherman. *Filsafat Alam*. Jakarta: Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, 2009.

Mahdi, Muhsin Mahdi. *Ibn Khaldun's Philosophy of History*. Chicago: The University of Chicago Press, 2001.

Nainggolan. *Optimalkan Aset Negara untuk Rakyat*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021.

Nur, Mohammad Djamil M. *The Efficiency of Using Solar Panels as A Household-Scale Alternative Energy Source*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2022.